

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN
PINJAM DANA PENTA MANDIRI JIMBARAN
BERDASARKAN PETUNJUK TEKNIS DEPUTI BIDANG
PERKOPERASIAN NOMOR 15 TAHUN 2021**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : I KADEK WAHYU ADI PERMANA

NIM : 2115613027

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG**

2024

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN
PINJAM DANA PENTA MANDIRI JIMBARAN
BERDASARKAN PETUNJUK TEKNIS DEPUTI BIDANG
PERKOPERASIAN NOMOR 15 TAHUN 2021**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : I KADEK WAHYU ADI PERMANA

NIM : 2115613027

**JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG**

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : I Kadek Wahyu Adi Permana

NIM : 2115613027

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam
Dana Penta Mandiri Jimbaran Berdasarkan Petunjuk
Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun
2021

Pembimbing : Jeni Susanti, SE.,M.Ag

Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum

Tanggal Uji : 13 Agustus 2024

Tugas akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dan perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 13 Agustus 2024



I Kadek Wahyu Adi Permana

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN
PINJAM DANA PENTA MANDIRI JIMBARAN
BERDASARKAN PETUNJUK TEKNIS DEPUTI BIDANG
PERKOPERASIAN NOMOR 15 TAHUN 2021**

OLEH

I KADEK WAHYU ADI PERMANA

NIM. 2115613027

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

(Jeni Susanti, SE.,M.Agb)

NIP 197201311995122001

Pembimbing II

(Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum)

NIP 196212191993031002

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi



Made Bagdad, SE.,M.Si, Ak)

NIP 197312312005011003

TUGAS AKHIR

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DANA
PENTA MANDIRI JIMBARAN BERDASARKAN PETUNJUK TEKNIS
DEPUTI BIDANG PERKOPERASIAN NOMOR 15 TAHUN 2021**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 13 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA :



Jeni Susanti, SE.,M.Agb

NIP. 197201311995122001

ANGGOTA :



1. Ni Komang Urip Krisna Dewi, S.E., M.Acc.

NIP. 199510112022032015



2. Drs. I Made Wijana, MSc., ST.

NIP. 196406241990031002

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu, puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya tugas akhir yang berjudul “ Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dana Penta Mandiri Jimbaran Berdasarkan Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021” dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Tugas akhir ini disusun guna memnuhi salah satu syarat untuk dapat mengikuti ujian dan memperoleh gelar ahli madya dengan program studi Diploma III Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Dalam proses penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, arahan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan yang berbahagia ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Politeknik Negeri bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.

3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi S.E., M.Agb., Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Negeri Bali, yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan di Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Jeni Susanti, SE.,M.Agb., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dan selalu memberikan semangat sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
5. Bapak I Nyoman Sukra, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat waktu.
6. Orang Tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moral dan material.
7. Seluruh Staff Koperasi Dana Penta Mandiri yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu.

Akhir kata penulis sangat mengharapkan adanya kritikan dan saran yang membangun, guna kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca.

Badung, 13 Agustus 2024

I Kadek Wahyu Adi Permana

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DANA
PENTA MANDIRI JIMBARAN BERDASARKAN PETUNJUK TEKNIS
DEPUTI BIDANG PERKOPERASIAN NOMOR 15 TAHUN 2021**

ABSTRAK

I KADEK WAHYU ADI PERMANA

Koperasi memegang peranan penting bagi perekonomian Indonesia khususnya Koperasi Simpan Pinjam. Pengelolaan keuangan yang baik pada koperasi sudah seharusnya dilakukan guna menjadi koperasi yang sehat dan sejahtera, sehingga diperlukan analisis kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dari Koperasi Simpan Pinjam Dana Penta Mandiri dalam periode 2021-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan hasil analisis data berupa angka dengan standar terbaru yaitu Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021. Data diperoleh dari laporan keuangan dan hasil wawancara tidak terstruktur dengan pihak koperasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif dengan perhitungan rasio dari (1) Evaluasi kinerja keuangan yang terdiri dari rentabilitas aset dan rentabilitas modal sendiri. (2) Manajemen Keuangan dengan perhitungan aset lancar terhadap kewajiban jangka pendek dan kas dan bank terhadap kewajiban jangka pendek. (3) Kestinambungan Keuangan menggunakan *members share capital effect*. Hasil analisis yang diperoleh adalah kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dana Penta Mandiri periode 2021-2023 berdasarkan evaluasi kinerja keuangan dari rentabilitas aset kurang sehat dan rentabilitas modal sendiri adalah tidak sehat. Berdasarkan manajemen keuangan, kedua rasio menunhukkan hasil yang sehat. Berdasarkan kestinambungan keuangan menunjukkan hasil yang kurang sehat. Hasil analisis tersebut berdasarkan standar penilaian Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Evaluasi Kinerja Keuangan, Manajemen Keuangan, Kestinambungan Keuangan

**THE FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF DANA PENTA
MANDIRI JIMBARAN SAVINGS AND CREDIT COOPERATIVE BASED
ON TECHNICAL GUIDELINES OF THE DEPUTY FOR
COOPERATIVES NUMBER 15 OF 2021**

ABSTRACT

I KADEK WAHYU ADI PERMANA

Cooperatives play an important role in the Indonesian economy, particularly Savings and Credit Cooperatives. Proper financial management in cooperatives is essential to ensure they are healthy and prosperous, thus requiring an analysis of financial performance. This study aims to evaluate the financial performance of Dana Penta Mandiri Savings and Credit Cooperative for the period 2021-2023. The method used in this study is a descriptive quantitative method that aims to explain the results of data analysis in numerical form using the latest standards, namely the Technical Guidelines of the Deputy for Cooperatives Number 15 of 2021. Data were obtained from financial reports and unstructured interviews with cooperative officials. The data analysis technique used is quantitative with ratio calculations of (1) Financial performance evaluation consisting of asset profitability and own capital profitability. (2) Financial Management with the calculation of current assets to short-term liabilities and cash and bank to short-term liabilities. (3) Financial sustainability using members' share capital effect. The results of the analysis show that the financial performance of Dana Penta Mandiri Savings and Credit Cooperative for the period 2021-2023, based on the financial performance evaluation of asset profitability, is less healthy, while own capital profitability is unhealthy. Based on financial management, both ratios show healthy results. Based on financial sustainability, the results are less healthy. These analysis results are based on the assessment standards of the Technical Guidelines of the Deputy for Cooperatives Number 15 of 2021.

Keyword: *Financial Performance, Financial Performance Evaluation, Financial Management, Financial Sustainability*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR RUMUS.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
1.1 Kajian Teori.....	9
1.2 Penelitian Terdahulu.....	21
1.3 Kerangka Pikir Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	26

3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data.....	26
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data Penelitian.....	36
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	39
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Simpulan	57
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Halaman

1.1 Tabel Perbandingan SHU Koperasi Simpan Pinjam Dana Penta Mandiri Tahun 2021-2023.....	4
2.1 Standar Penilaian Rentabilitas Aset	18
2.2 Standar Penilaian Rentabilitas Modal Sendiri	19
2.3 Standar Penilaian Aset Lancar Terhadap Kewajiban Jangka Pendek	19
2.4 Standar Penilaian Kas dan Bank Terhadap Kewajiban Jangka Pendek	20
2.5 Standar Penilaian <i>Members Share Capital Effect</i>	21
3.1 Standar Penilaian Rentabilitas Aset	33
3.2 Standar Penilaian Rentabilitas Modal Sendiri	33
3.3 Standar Penilaian Aset Lancar Terhadap Kewajiban Jangka Pendek	34
3.4 Standar Penilaian Kas dan Bank Terhadap Kewajiban Jangka Pendek	34
3.5 Standar Penilaian <i>Members Share Capital Effect</i>	35
4.1 Hasil Pengolahan Data Laporan Keuangan Koperasi Dana Penta Mandiri Periode 2021-2023	38
4.2 Hasil Analisis Rentabilitas Aset Koperasi Dana Penta Mandiri Periode 2021-2023	40
4.3 Hasil Analisis Rentabilitas Modal Sendiri Koperasi Dana Penta Mandiri Periode 2021-2023	42
4.4 Hasil Analisis Aset Lancar Terhadap Kewajiban Jangka Pendek Koperasi Dana Penta Mandiri Periode 2021-2023	44
4.5 Hasil Analisis Kas dan Bank Terhadap Kewajiban Jangka Pendek Koperasi Dana Penta Mandiri Periode 2021-2023	47
4.6 Hasil Analisis <i>Members Share Capital Effect</i> Koperasi Dana Penta Mandiri Periode 2021-2023	49
4.7 Hasil Analisis Rentabilitas Aset Koperasi Dana Penta Mandiri Periode 2021-2023	51

4.8 Hasil Analisis Rentabilitas Modal Sendiri Koperasi Dana Penta Mandiri Periode 2021-2023	52
4.9 Hasil Analisis Aset Lancar Terhadap Kewajiban Jangka Pendek Koperasi Dana Penta Mandiri Periode 2021-2023	53
4.10 Hasil Analisis Kas dan Bank Terhadap Kewajiban Jangka Pendek Koperasi Dana Penta Mandiri Periode 2021-2023	54
4.11 Hasil Analisis <i>Members Share Capital Effect</i> Koperasi Dana Penta Mandiri Periode 2021-2023	55
4.12 Rekapitan Kinerja Keuangan Koperasi Dana Penta Mandiri Periode 2021-2023	56



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1 Kerangka Pikir Penelitian	25
-------------------------------------	----



DAFTAR RUMUS

	Halaman
1. Rumus Perhitungan Rentabilitas Aset.....	18
2. Rumus Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri.....	18
3. Rumus Perhitungan Aset Lancar Terhadap Kewajiban Jangka Pendek.....	19
4. Rumus Perhitungan Kas dan Bank Terhadap Kewajiban Jangka Pendek.....	20
5. Rumus Perhitungan <i>Members Share Capital Effect</i>	20



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Laporan Neraca Koperasi Simpan Pinjam dana Penta Mandiri Periode 2021-2023	63
Lampiran 2 Perhitungan Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Dana Penta Mandiri Periode 2021-2023	64
Lampiran 3 Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021	65



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Situasi perekonomian saat ini di Indonesia secara umum mengalami fase fluktuasi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi di Indonesia hanya berada di angka 5,04%, cukup baik jika dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar 5,02% namun dibandingkan dengan tahun 2022 yang berada di angka 5,31% tentu terlihat adanya penurunan. Di Indonesia, perekonomian bergerak di berbagai sektor dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian itu sendiri, mulai dari sektor produksi, sektor pelayanan atau jasa, hingga sektor keuangan.

Jenis sektor keuangan diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terdiri dari sektor keuangan perbankan dan sektor keuangan non-perbankan. Salah satu lembaga sektor keuangan non-perbankan yang sering digunakan oleh masyarakat hingga saat ini adalah Koperasi. Koperasi mempunyai andil dalam membangun tatanan perekonomian nasional. Karena koperasi merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang berfungsi untuk membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya (Sukanti et al., 2021).

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berpegang teguh pada asas ekonomi kerakyatan yang didasarkan pada asas kekeluargaan.

Koperasi menurut ketentuan Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, menyatakan bahwa "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan". Tujuan pendirian koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan mendukung pembangunan ekonomi nasional yang didasarkan pada Pancasila dan UUD 1945.

Sebagai badan usaha yang berpegang teguh pada asas kekeluargaan, koperasi berfungsi untuk mendorong masyarakat menengah ke bawah dalam meningkatkan perekonomian ke arah yang lebih baik. Namun, ada suatu fenomena terjadi yaitu koperasi sulit berkembang. Ini disebabkan karena keterbatasan yang dihadapi oleh koperasi sehingga koperasi tidak mampu meneruskan usahanya yang disebabkan oleh kurang baiknya dalam pengelolaan keuangan suatu koperasi.

Pengelolaan keuangan yang buruk pada koperasi, nyatanya dapat memberikan dampak yang signifikan pada koperasi atau bahkan jika memkirkan kedepannya akan menyebabkan kebangkrutan pada koperasi.

Oleh karena itu, untuk menentukan apakah pengelolaan keuangan suatu koperasi sudah optimal atau belum, diperlukan analisis terhadap kinerja keuangannya. Penilaian kinerja keuangan ini penting sebagai alat atau petunjuk untuk memperbaiki kinerja koperasi, sehingga mencapai pertumbuhan keuangan yang lebih baik.

Penilaian kinerja keuangan koperasi berpedoman pada Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pedoman Kertas Kerja Pemeriksaan Kesehatan Koperasi. Dalam Juknis tersebut mengukur kinerja keuangan koperasi simpan pinjam paling sedikit meliputi evaluasi kinerja keuangan, manajemen keuangan dan kesinambungan keuangan.

Seiring berkembangnya koperasi di Indonesia tentu koperasi di Provinsi Bali juga turut berkembang. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Bali, pada tahun 2023 terdapat 3.771 koperasi yang aktif dan tersebar di 8 kabupaten dan 1 Kota Madya. Dari banyaknya jenis koperasi, koperasi simpan pinjam merupakan salah satu koperasi yang tersebar dengan jumlah 1.527 koperasi simpan pinjam di Provinsi Bali. Ini membuktikan bahwa adanya koperasi simpan pinjam di Provinsi Bali andil dalam memajukan perekonomian di Indonesia khususnya di Provinsi Bali

Salah satu contoh koperasi di Provinsi Bali yang bergerak dibidang simpan pinjam adalah Koperasi Simpan Pinjam Dana Penta Mandiri yang berlokasi di Desa Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. Koperasi simpan pinjam memberikan pinjaman kepada anggotanya dengan pembayaran bunga. Setiap tahun, Dinas Koperasi melakukan penilaian kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dana Penta Mandiri pada Rapat Anggota Tahunan (RAT), dan koperasi hanya mengetahui hasil akhir penilaiannya. Meskipun kinerja keuangan telah dinilai, namun kenyatannya

koperasi masih mengalami penurunan Sisa Hasil Usaha (SHU). Berikut ini merupakan perbandingan SHU Koperasi Simpan Pinjam Dana Penta Mandiri tahun 2021-2023

Tabel 1.1 Perbandingan SHU Koperasi Simpan Pinjam
Dana Penta Mandiri Tahun 2021-2023

Ket	2021	2022	Naik/Turun	2023	Naik/Turun
	(Rp)	(Rp)	%	(Rp)	%
SHU	Rp71.545.622	Rp71.844.623	0,42%	Rp33.584.271	-53%

Sumber: Data diolah Koperasi Simpan Pinjam Dana Penta Mandiri 2021-2023

Berdasarkan tabel 1.1 data koperasi tersebut selama tahun 2021-2023, kinerja keuangan koperasi simpan pinjam Dana Penta Mandiri menurun. Bisa dilihat pada laporan keuangan khususnya laba rugi pada tahun 2022 koperasi mengalami peningkatan SHU hanya 0,41% dan terlihat dengan jelas di tahun 2023 koperasi mengalami penurunan sebesar 53%. Dengan kenaikan yang tidak mencapai 1% dan penurunan yang mencapai lebih dari 50% ini tidak sesuai dengan target SHU yang ditetapkan oleh Koperasi Dana Penta Mandiri sebesar 10% dari tahun sebelumnya.

Koperasi Dana Penta Mandiri menggunakan pedoman PMK No. 06/Per/Dep.06/IV/2016 sampai tahun 2023 yang dimana seharusnya koperasi harus menggunakan pedoman terbaru untuk mengukur kinerja keuangan yaitu Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian No.15 Tahun 2021. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis kinerja keuangan lebih lanjut

dengan menggunakan analisis berupa rasio keuangan untuk mengungkap kinerja keuangan koperasi pada tahun 2021-2023.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas mengenai pentingnya analisis rasio untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi, maka penelitian ini akan meneliti Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dana Penta Mandiri Jimbaran berdasarkan Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang dibahas diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dana Penta Mandiri berdasarkan evaluasi kinerja keuangan pada tahun 2021-2023?
2. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dana Penta Mandiri berdasarkan manajemen keuangan pada tahun 2021-2023?
3. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dana Penta Mandiri berdasarkan kesinambungan keuangan pada tahun 2021-2023?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dibatasi hanya dengan menggunakan rasio keuangan berdasarkan Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pedoman Kertas Kerja Pemeriksaan Kesehatan Koperasi, sehingga rasio yang digunakan untuk mengukur

evaluasi kinerja keuangan yaitu aspek rentabilitas yang terdiri dari rentabilitas aset dan rentabilitas modal sendiri. Mengukur manajemen keuangan menggunakan aspek likuiditas yaitu rasio aset lancar terhadap kewajiban jangka pendek dan rasio kas dan bank terhadap kewajiban jangka pendek. Terakhir mengukur kinerja keuangan berdasarkan kesinambungan keuangan yaitu menggunakan aspek jati diri dengan rasio perbandingan SHU dengan jumlah simpanan pokok dan wajib, dan menggunakan rasio biaya perkoperasian dengan jumlah SHU kotor.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakan penelitian ini yaitu:

1. Mengungkap kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dana Penta Mandiri berdasarkan evaluasi kinerja keuangan pada tahun 2021 – 2023.
2. Mengungkap kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dana Penta Mandiri berdasarkan manajemen keuangan pada tahun 2021 – 2023.
3. Mengungkap kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dana Penta Mandiri berdasarkan kesinambungan keuangan pada tahun 2021 – 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

a. Bagi Mahasiswa

Manfaat teoritis dari penelitian ini bagi mahasiswa adalah meningkatkan kemampuan untuk menerapkan dan membandingkan pengetahuan yang didapat selama kuliah mengenai analisis laporan keuangan. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan pemahaman tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan di koperasi simpan pinjam.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Manfaat teoritis dari penelitian ini bagi Politeknik Negeri Bali adalah sebagai sumber referensi dan pertimbangan untuk meningkatkan serta memperbaiki kurikulum dalam mata kuliah akuntansi, khususnya dalam bidang akuntansi keuangan. Hal ini bertujuan agar terdapat kesesuaian antara materi yang diajarkan dengan situasi yang sesungguhnya dalam dunia industri.

1.5.2 Manfaat Empiris

Bagi Koperasi

- a. Untuk memberikan masukan dan pertimbangan dalam menilai kinerja keuangan melalui analisis evaluasi kinerja keuangan, manajemen keuangan dan kesinambungan keuangan selama tiga periode laporan keuangan, yakni dari 2021 - 2023.

- b. Diberikan sebagai tambahan informasi kepada pihak-pihak yang tertarik untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi simpan pinjam.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan yaitu berdasarkan rasio evaluasi kinerja keuangan, manajemen keuangan dan kesinambungan keuangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio evaluasi kinerja keuangan ditinjau dari rentabilitas aset tahun 2021-2023 menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi dengan rata-rata 3,59% dalam kategori kurang sehat, karena rentabilitas aset koperasi Dana Penta Mandiri berada pada rentang $3\% \leq X < 5\%$ dalam Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 tahun 2021. Ditinjau dari rentabilitas modal sendiri tahun 2021-2023 menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi dengan rata-rata 4,52% dalam kategori tidak sehat, karena rentabilitas modal sendiri koperasi Dana Penta Mandiri berada pada rentang $X < 5$ dalam Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 tahun 2021. Maka dari itu kinerja keuangan koperasi Dana Penta Mandiri berdasarkan evaluasi kinerja keuangan dapat dikatakan kurang sehat dalam menghasilkan laba/SHU bersih dari pengelolaan aset dan tidak sehat dalam menghasilkan laba/SHU bersih dari pengelolaan modal sendiri.

2. Rasio manajemen keuangan ditinjau dari aset lancar terhadap kewajiban jangka pendek tahun 2021-2023 menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi dengan rata-rata 475,00% dalam kategori sehat, karena berada pada rentang $X \geq 125\%$ dalam Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 tahun 2021. Ditinjau dari kas dan bank terhadap kewajiban jangka pendek tahun 2021-2023 menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi dengan rata-rata 168,71% dalam kategori sehat, karena berada pada rentang $X \geq 20\%$. Maka dari itu kinerja keuangan koperasi Dana Penta Mandiri berdasarkan manajemen keuangan dapat dikatakan sehat dalam menjamin kewajiban jangka pendek baik dari aset lancar ataupun kas dan bank.
3. Rasio kesinambungan keuangan ditinjau dari *Members Share Capital Effect* pada tahun 2021-2023 menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi dengan rata-rata 13,48% dalam kategori kurang sehat, karena berada pada rentang $10\% \leq X < 20\%$ dalam Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 tahun 2021. Maka dari itu kinerja keuangan koperasi Dana Penta Mandiri berdasarkan kesinambungan keuangan dikatakan kurang sehat dalam pengelolaan simpanan pokok dan simpanan wajib dalam menghasilkan laba/SHU bersih.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, adapun saran-saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan analisis kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dana Penta Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi kinerja keuangan yaitu rentabilitas aset dan modal sendiri perlu ditingkatkan. Hal ini berkaitan simpanan pokok yang harus ditingkatkan dengan cara menambah anggota baru sehingga aset lancar dapat meningkat dengan cara meningkatkan jumlah pinjaman yang diberikan kepada anggota dengan syarat dan ketentuan yang ketat untuk meminimalkan risiko gagal bayar. Pastikan juga proses penyaluran pinjaman efisien dan tepat sasaran, sehingga nantinya akan menghasilkan laba bersih/SHU yang meningkat.
2. Manajemen keuangan koperasi sudah baik karena berada di tingkat yang sehat, diharapkan agar pengelolaan aset lancar, kas dan bank tetap dipertahankan agar nantinya seluruh kewajiban jangka pendek yang dimiliki koperasi dapat terjamin oleh aset lancar ataupun kas dan bank.
3. Kesiambungan keuangan koperasi yaitu dalam pengelolaan simpaanan pokok dan simpanan wajib perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan citra koperasi dengan menunjukkan kinerja keuangan khususnya penerimaan SHU yang sehat sehingga calon anggota tidak perlu ragu kembali jika ingin menjadi anggota koperasi.

4. Koperasi disarankan untuk menggunakan pedoman terbaru yaitu Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian No.15 Tahun 2021 untuk mengukur kinerja tahun berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, K. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 218–226. <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jieb>
- Astawa, I. W., Trianingsih, K., & Sirna, I. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada KOperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 16(1), 43–53.
- Azhari, D. (2020). *Akuntansi Koperasi Praktek Penyusunan laporan Keuangan KSP/USP*. Yayasan PeNa Banda Aceh.
- Baridwan, P. D. Z. (2021). *Intermediate Accounting*. UPP STIM YKPN.
- Febriansyah, E., Yulinda, A. T., & Purnamasari, D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dua Muara Kota Manna Tahun 2015-2017. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 114–123. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v7i2.822>
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.32663/jaz.v2i1.806>
- Hikmawati, D. F. (2020). *Metodologi Penelitian*. PT Rajagrafindo Persada.
- Machfiroh, I. S., Permadi, J., Widiya, A. A. S., & Putri, R. P. (2022). Penilaian Kesehatan Koperasi pada Koperasi Sawit Makmur Berdasarkan Petunjuk Teknis Deputi Bidang Perkoperasian Nomor 15 Tahun 2021. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 262–274.
- Mahmuddah, Z. (2020). *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*. Deepublish Publisher.
- Mazayu, M., Kurniastuti, T., Aditya Prayudi, L., & Zamrodah, Y. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Ksp Artha Agung Abadi Kelurahan Tlumpu Kecamatan Sukorejo Blitar. *Grafting: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 12(2), 75–82. <https://doi.org/10.35457/grafting.v12i2.2570>
- Meliana, T. F., Septiana, A., & Dawam, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(2), 718–727.

- Nasution, S., Hidayati, S., Nasution, P. R., & Hasyim, H. (2024). Peranan Koperasi dalam Perekonomian Indonesia. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.56672/syirkah.v3i2.160>
- Sari, D., Pagutan, B., Primasantia, N. A., Pusparini, H., & Lenap, I. P. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Valid Jurnal Ilmiah*, 20(2), 95–106. <https://doi.org/10.53512/valid.v20i2.290>
- Setyaningsih, A., Roni, Yulianto, A., Riono, S. B., & Harini, D. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Swamitra Mitra Bahari Tegal. *Journal of Accounting and Finance (Jacfin)*, 3(1), 68–79.
- Sirait, D. P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 2*. Expert.
- Sudarwanto, A. (2013). *Akuntansi Koperasi*. Graha Ilmu.
- Sukanti, N. K., Herlambang, P. G. D., Sumerta, I. K., & Anggi Wardani, W. P. (2021). Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Dan Likuiditas Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Bali Sinar Pandawa. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(12), 1053. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i12.p01>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Tanjung, D. A. A. (2021). *Metodologi Penelitian: Sederhana, Ringkas, Padat dan Mudah Dipahami*. Scopindo Media Pustaka.
- Wijaya, R. (2019). ANALISIS PERKEMBANGAN RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. <https://doi.org/10.32502/jimn.vXiX.XXXX>